

RINGKASAN

Wildan Firmansayah, 2012, *Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. (studi kasus pada karyawan PT. Bawa Laksana Malang), Prof. Dr. Bambang Swasto, ME. Dr. Djamhur Hamid, M.Si. 95 Hal + viii

Penelitian dengan judul “Pengaruh motivasi kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT Bawa Laksana Malang)”, dilatarbelakangi oleh keinginan PT Bawa Laksana mencari faktor-faktor yang bisa mempengaruhi kualitas produksi dalam suatu perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *eksplanatory* serta metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Penelitian tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas motivasi dan disiplin kerja dengan kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Populasi pada penelitian ini berjumlah 55 karyawan tetap PT Bawa Laksana Malang. Berdasarkan pendapat Arikunto (2002:112) karena populasi kurang dari 100, maka sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 50 orang (semua populasi penelitian). Dengan demikian, maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang digunakan untuk mengetahui unsur-unsur variabel motivasi kerja dan disiplin kerja dan kinerja karyawan di PT. Bawa Laksana dengan cara tabulasi skor hasil penelitian untuk mengetahui rata-rata skor variabel sehingga dapat diketahui seberapa jauh penerapan motivasi kerja dan disiplin kerja dan seberapa tinggi kinerja yang dicapai karyawan pada tingkat signifikansi $< 0,05$ dan data diolah menggunakan komputer program SPSS 11.5 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi berganda yang menunjukkan nilai signifikansi F yaitu $0,000 < 0,05$ (alpha) dan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,340. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Motivasi Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) adalah sebesar 34% dan sisanya sebesar 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan sehingga keputusan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan baik secara parsial dan simultan terbukti dan dapat diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) jika secara bersama-sama (simultan) ditingkatkan implementasinya maka akan meningkat pula kinerja karyawan (Y). Demikian pula sebaliknya, apabila penerapan motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) diturunkan maka akan menurunkan pula kinerja karyawan (Y).